

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *Field Research* yang ditujukan guna mencari fakta mengenai Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Cicil Emas Di Bsi Kcp Pasar Cempaka. Dan Juga jenis penelitian yang memakai informasi yang didapatkan yang berasal dari respondennya dengan menggunakan pengumpulan datanya melalui inteview, kuesioner, observasi dan lainnya.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuktikan nilai dengan mengukur hubungan antar variabel guna mengumpulkan data berupa angka-angka yang dapat dinilai dengan menggunakan urutan statistik. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:13), metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak dan pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis datanya adalah statistik kuantitatif dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif deskriptif berupaya mendeskripsikan dan mensintesis beragam konteks, situasi, atau variabel yang muncul dalam masyarakat dan

menjadi subjek kajian. Tujuan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap keputusan pelanggan cicilan emas di BSI Pasar Cempaka, dengan promosi dan fluktuasi harga emas yang mempengaruhi dan keputusan pelanggan cicilan emas sebagai pengaruhnya. faktor yang mempengaruhi. Pembuktian hipotesis tersebut akan memberikan gambaran mengenai hubungan sebab akibat sebagai suatu pola hubungan, serta arah hubungan antara dua variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data di BSI KCP PASAR CEMPAKA yang berlokasi di Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama dari data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah nasabah cicil emas.

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2013, hlm. 80) mengartikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan cicilan emas BSI KCP Pasar Cempaka yang berjumlah 98 orang per Desember 2022.

Menurut Sugiyono (2017:137), sampel adalah sebagian dari populasi ditinjau dari ukuran dan komposisinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang cicil emas yang ada pada BSI Pasar Cempaka yaitu sebanyak 98 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data juga dapat dipahami sebagai fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah penelitian. Ada dua macam data yang dapat dikumpulkan: data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer ini diperoleh langsung dari sumbernya, dan hasilnya akan diolah untuk menanggapi bukan merumuskan masalah yang telah dikemukakan. Data yang pertama kali peneliti peroleh melalui pernyataan yang dimuat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan nasabah cicilan emas di BSI KCP Pasar Cempaka.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang didapat melalui orang lain atau lembaga tertentu. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi-referensi, dokumen untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan serta analisis data sebelumnya.

2. Sumber data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informan yang bekerja di BSI KCP Pasar Cempaka, serta pihak-pihak yang diyakini peneliti mampu memberikan kontribusi informasi lebih lanjut terkait permasalahan yang disampaikan dalam penelitian ini, serta referensi bacaan yang sesuai.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang relevan, data yang diperlukan berkaitan masalah yang diteliti. Maka untuk memperoleh data yang relevan peneliti menggunakan metode penelitian data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Pengumpulannya yakni melalui kuesioner yang dibuat melalui aplikasi Google Form dan disebarakan pada responden yang telah di tentukan dengan bentuk short link. Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai tehnik pengumpulan data karena jumlah responden yang diambil cukup besar dan dengan kuisisioner pengumpulan datanya lebih mudah.

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu pertanyaan yang disertai alternatif jawaban (Sugiyono, 2011:145). Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak promosi dan fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah membayar cicilan emas. Karena ini merupakan penelitian mengenai pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah cicilan emas, maka kuesioner disebar secara tertutup dan disusun berdasarkan beberapa pernyataan di dalamnya yang berkaitan dengan penelitian terhadap nasabah pembiayaan cicilan emas di BSI KCP Pasar Cempaka.

G. Desain pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok. Respon skala likert pada setiap item instrumen berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2013, p. 93),

menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Desain Pengukuran

Skala Likert	Skor Penilaian
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
KS = Kurang Setuju	3
X S = Sangat Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

H. Variabel dan Instrumen penelitian

Variabel penelitian yakni segala sesuatu yang berbentuk apa saja, atribut seseorang, fenomena atau objek dengan variasinya untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2019:68).

Tabel 3.2
Variabel dan Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori
1	Promosi (X1)	1) Periklanan	Pasaribu (2019)

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Penjualan personal 3) Promosi penjualan 4) Hubungan masyarakat 5) Pemasaran langsung 	
2	Fluktuasi Harga Emas	<ul style="list-style-type: none"> 1) Harga emas tinggi. 2) Harga emas turun. 3) Harga emas stabil. 4) Kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kepada Bank Syariah. 	Sodik (2018)
3	Keputusan Nasabah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kinerja atau performance karyawan 2) Penyediaan informasi 3) Produk yang di tawarkan 4) Kontak dengan nasabah 5) Kualitas pelayanan 	Amini (2020)

Sumber : Data diolah 2023

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau strategi untuk mengolah dan mentransformasikan data menjadi kesimpulan atau informasi yang dapat

diandalkan dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Berikut merupakan metode analisisnya:

1. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keakuratan alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali (2009), uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan didalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. ("Uji Validitas dan Reliabilitas," 2014) Uji validitas menurut (Sugiyono, 2019) yakni pengujian yang dilakukan guna melakukan pengukuran sah atau kevalidan kuesioner. Pengujian signifikansinya yakni melalui perbandingan nilai r hitung dengan r tabelnya berdasar nilai $df=n-2$, n merupakan jumlah sampelnya. Dinyatakan valid jika:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian dilakukan dengan program SPSS for Windows

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas didefinisikan sebagai seberapa konsisten pengukuran tes setelah diulangi pada peserta yang sama dan dalam kondisi yang sama. Jika penelitian menghasilkan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama, maka penelitian tersebut dianggap dapat diandalkan. Jika pengukuran berulang kali menghasilkan temuan yang bervariasi, maka

hal tersebut tidak dapat dipercaya.. Apabila *Cronbach-Alpha* > 0,60 dan kriterianya yakni: (“Uji Validitas dan Reliabilitas,” 2014)

- a. Jika *Cronbach-Alpha* > 0,60, item pertanyaanya dikatakan reliabel
- b. Jika *Cronbach-Alpha* < 0,60, item pertanyaanya dikatakan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan kriteria statistik yang harus dipenuhi dalam penelitian regresi linier berganda Ordinary Least Squares (OLS). Untuk menjamin model regresi yang diperoleh merupakan model terbaik dalam hal keakuratan estimasi, ketidakhiasan, dan konsistensi, maka asumsi klasik harus diuji. Untuk menjamin persamaan regresi yang digunakan benar dan valid, uji asumsi klasik. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, Anda harus terlebih dahulu melakukan banyak pengujian asumsi tradisional untuk melihat apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi kondisi linearitas yang sangat baik.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai korelasi atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah $Sig > 0.05$, maka data distribusi normal. Namun, jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya hubungan antara variabel independen atau variabel independen. Multikolinearitas ini membawa konsekuensi meningkatnya variabilitas sampel. Akibat kesalahan standar yang signifikan, ketika koefisien diuji maka t-hitung akan lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji ini menentukan ada tidaknya perbedaan varians dari satu observasi ke observasi berikutnya dalam suatu model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika variansnya berbeda. Melihat grafik

scatterplot atau membandingkan nilai prediksi variabel dependen SRESID dengan sisa error ZPRED merupakan salah satu teknik untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda. Jika tidak ada pola yang terlihat dan tidak meluas di atas atau di bawah nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas..

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua variabel atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik Uji Regresi Linear Berganda untuk pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah cicil emas di bsi kcp pasar cempaka. Untuk pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear berganda.

Adapun Persamaan tersebut menurut Sugiyono (2018:80) adalah sebagai berikut: Persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keputusan Nasabah)

X1 = Variable Independen (Promosi)

X2 = Variabel Independent (Fluktuasi Harga Emas)

a = Konstanta

e = Variabel Pengganggu(Pratiwi and Lubis, 2021)

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa baik faktor endogen mampu menjelaskan variabel eksogen dalam waktu yang bersamaan. Semakin besar skor R² maka semakin baik pula model prediksi model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui dan memperkirakan besarnya sumbangan pengaruh gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati satu, berarti variabel independen memiliki hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Namun semakin menurunnya nilai R² menunjukkan bahwa kemampuan faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terkendala. (Ghozali, 2016). (“Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear,” n.d.)

5. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji T (T Test) merupakan uji statistik yang digunakan untuk

mengetahui benar atau salahnya suatu hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama. T-statistics merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan proses bootstrapping untuk menghitung nilai T-statistics. Dalam pengujian hipotesis dikatakan signifikan bila nilai T-statistiknya lebih besar dari 1,96, sedangkan tidak signifikan bila nilai T-statistiknya kurang dari 1,96. (Ghozali, 2016).

Nilai signifikansi pada tabel Koefisien digunakan untuk mengambil keputusan. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$). Kriteria uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. (“Memahami Uji T dalam Regresi Linear,” n.d.)

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F yang disajikan pada tabel ANOVA digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil

pengujian ini; tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji F mempunyai ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2016)

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. (“Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear,” n.d.)